No 45 Hari Djoem'at 17 December 1920 Thoen kesembilan

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
BOEAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . . . f 0.25
Loear Hindia Nederl. 1 boelan „ 0.40

REDACTRICES
Siti Noerma *binti S. M. Kajo di Padang.*
Siti Noersiah *Pasar Djohar Kajoe Tanam*
Roehana *binti Maharadja Soetan, di kota Gedang F. d. K.*
Amna *binti mandiang gep. hoofd onderwijzer A. Ka[illegible], di Benkoelen.*

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari olèh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau"

ADVERTENTIEN.

5 cent satoe perkataan, tetap tiap² ADVERTENTIE tidak boleh koerang dari f 1.— kalau berlangganan boleh koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja
Administrateur
SOETAN MAHARADJA

BERTOEKOEK BERTAMBAHLAH ILMOE DAN KEPANDAIAN PEREMPOEAN.

Takwim.

DECEMBER 1920 DAN JANUARI 1921

HARI	DECEMBER	Rabi'oelawwal	Rabi'oelachir Boelan Tjina	HARI	JANUARI	Rabi'oelachir Djoemadilawwal	Boelan Tjina
Reba'a	1	19	22	Sabtoe	1	20	23
Kemis	2	20	23	Ahad	2	21	24
Djoem'at	3	21	24	Senin	3	22	25
Sabtoe	4	22	25	Selasa	4	23	26
Ahad	5	23	26	Reba'a	5	24	27
Senin	6	24	27	Kemis	6	25	28
Selasa	7	25	28	Djoem'at	7	26	29
Reba'a	8	26	29	Sabtoe	8	27	1
Kemis	9	27	30	Ahad	9	28	2
Djoem'at	10	28	1	Senin	10	29	3
Sabtoe	11	29	2	Selasa	11	1	4
Ahad	12	30	3	Reba'a	12	2	5
Senin	13	1	4	Kemis	13	3	6
Selasa	14	2	5	Djoem'at	14	4	7
Reba'a	15	3	6	Sabtoe	15	5	8
Kemis	16	4	7	Ahad	16	6	9
Djoema'at	17	5	8	Senin	17	7	10
Sabtoe	18	6	9	Selasa	18	8	11
Ahad	19	7	10	Reba'a	19	9	12
Senin	20	8	11	Kemis	20	10	13
Selasa	21	9	12	Djoem'at	21	11	14
Reba'a	22	10	13	Sabtoe	22	12	15
Kemis	23	11	14	Ahad	23	13	16
Djoem'at	24	12	15	Senin	24	14	17
Sabtoe	25	13	16	Selasa	25	15	18
Ahad	26	14	17	Reba'a	26	16	19
Senin	27	15	18	Kemis	27	17	20
Selasa	28	16	19	Djoem'at	28	18	21
Reba'a	29	17	20	Sabtoe	29	19	22
Kemis	30	18	21	Ahad	30	20	23
Djoem'at	31	19	22	Senin	31	21	24

Hal soeami isteri.

Perkara hal soeami isteri di Alam Minangkabau jang dioeraikan oleh toean A. Latif menoeroet nan sepandjang adat, apalagi pasal semenda keroemah orang lain, saja ta'kan mentjampoeri itoe kini, melainkan sekedar koe mengeloearkan pikirankoe ten tangan beristeri seorang atau lebih.

Didalam tahoen 1916 t/m 1917, kalau koe ta' loepa, adalah halaman soerat² kabar di Padang ini teroetama Oetoesan Melajoe, penoeh berisi karangan perihal menjatakan baik ta' baiknja beristeri se orang atau lebih. Beberapa pengarang jang paham² toea dan moeda, telah sama mengoeraikan boeah pikirannja. Kalau koe ta' silap adalah banjak jang masih soeka kepada berbini banjak.

Seperti kata toean St. Salam djoega bahasa ber isteri banjak itoe tidak dilarang oleh adat dan sjara' dan tidak disoeroeh oleh adat dan sjara'. Itoe saja membenarkan sekali.

Tjadi boleh dikatakan sifat jang djalz pada adat. Tetapi, ja tetapi bersalahan djoega kita sedikit pasal toean mengatakan (diringkaskan): „Kalau masih diteroeskan memakai seperti jang soedah² itoe (djadi perkara beristeri banjak) ta' moengkin rasanja kita orang Minangkabau akan berpindah kemedan kemadjoean." Roepanja toean soedah ter landjoer lagi mengatakan perkataan itoe.

Dengan alasan toean jang sedikit itoe sadja, barangkali beloem tjoekoep boeat mengoebah adat jang seroepa itoe. Kalau boleh toean selakan kem bali membatja koran² jang terbit di Padang (lebih² O. M.) pada tahoen 1916 dan 1917, karena disana tjoekoep alasan mengatakan baiknja ber steri ba njak. Akan koe oelang kembali, stangkah djaoeh nja saja berbalik kepangkal tali???

Dan toean St. Salam mengatakan bahasa kalau masih banjak orang Minangkabau jang beristeri lebih dari seorang, kebanjakan penoedoek Minang kabau akan tertindis dengan djalan jang tiada ber natoetan. Manakah alasannja perkataan toean itoe. Selakanlah toean memberi keterangan soepaja dapat oleh kita jang benarnja.

Boeat saja segala perkataan ini, maoelah saja menoeroet nan sepandjang adat: „Sebab ditimbang oetang dibajar, sesat soeroet terlangkah kembali".

Toean A. Latif jang terhormat!

Toean mengatakan didalam Sri Poesaka bahasa: „Njatalah perhoeboengan antara soeami dan isteri ditanah ini (Alam Minangkabau) koerang baik adanja."

Toean mengambil alasan kepada hal jang ta' baik sadja, seperti toean katakan, atjapkali timboel pertjideraan antara anak dan saudara (kemanakan) didalam hal hendak beroleh harta poesaka dari si mati. Dan kalau siseoami sakit dibawa poelang keroemah saudaranja itoelah jang memeliharakan. Djadi toean² dengan alasan jang sangkat itoe toean soedah berani mengatakan perhoeboengan antara soeami dan isteri di Alam Minangkabau koerang baik adanja.

Pada pendapatankoe tidak demikian halnja. Ba ri pada membiasakan adat djoedjoer seroepa Soe matera Selatan jang barangkali soedah ketoedjoe pohla dibati toean A. Latif, lebih baik benar adat semenda dinegeri kita, karena adat menerima me nantoe itoe terpandang moelia dari pada adat mem berikan anak.

Sebabnja maka timboel pertjideraan antara anak dengan kemenakan waktoe mempereboetkan harta poesaka, karena roepanja jorang orang itoe koe rang maoe menoeroet nan sepandjang adat

„Sesarang dibagi, sekoetoe dibelah". Kalau be nar benar maoe menoeroet adat jang seroepa itoe ta' kan timboel pertjideraan antara anak dengan kemenakan waktoe membagi harta poesaka itoe. Kalau hendak beroleh seorang atau membagi ge dang keawak, tentoe akan timboel pertjideraan sebab hal jang seroepa itoe tidak didalam pagaran adat lingkoengan sjarak. Manakah jang baik pada pikiran toean? Kita sakit di roemah isteri (tempat kita semenda menompang) dari pada kita sakit di roemah sanak saudara???

Pada pendapatan saja memang rantjak (baik) ki ta sakit diroemah sanak saudara, karena lain dari pada kebebasan, menandakan kita masih ada ber sajap lebar berekor rimboen artinja masih ada ber kaoem berkabih. Djadi di dalam hal ini boekannja mendjadi tanda bahwa perhoeboengan soeami iste ri koerang baik, melainkan menandakan kita ber karib berbaid djoega.

Tidakkah kita akan merasa maloe kalau majat kita terboedjoer diroemah isteri?

Toean mengatakan, bahasa kalau kita mati ma ka jang mengaradjati kita sanak saudara kita sa dja, isteri kita ta' maoe roegi dalam hal mengera djati itoe.

Perkataan toean itoe roepanja soedah keloear dari baris jang benar artinja perkataan toean itoe tidak benar, karena telah banjak tjontoh jang sa ja lihat, sama² roegi antara isteri dengan sanak saudara jang amat merasa kesedihan waktoe ke matian itoe?

Perhoeboengan antara soeami dan isteri di negeri kita ta' koerang baiknja dari pada bangsa jang lain lain djoega.

Jthormat toean St Salam!

Toean telah berkata di dalam Tjaja Soematera no. 140 begini:

Sedjarah jang saja terima, tatkala di zaman Perpatih Ketoemanggoengan tidak seperti toea toea sekarang memakai adat itoe melainkan peetoes selatjoet berkata sekali sampai, mengboekoem sekali djatoeh, ta' kan ber oelang oelang, ta' pikir berbalik balik. Tetapi jang toea toea sekarang djangankan demoe toeskan perkata adat, pidato akan mengan di peralatan sadja selama enggang mengeram, hingga nasi telah rasa hidoeng koetjing, ter ketjoeali mengangkat gelar atau mendirikan adat, itoe telah serdiri pada tempatnja . . . . Pada pendapatankoe boeah pikiran (peneri maan) toean itoe amat berlainan dengan jang sebenarnja.

Mengapa tidak???

Bengerlah toean!!!

Dirandang randang dipamasak,
Dikirai kirai di banda,
Tanggoek ikan djo goelamo,
Tigo garoendang di hoeloenjo.
Dibilang bilang di botak,
Ditjoerai tjoerai dipapa,
Diandjoen ditambo lamo,
Tigo oendang dahoeloenjo.

Manakah oendang nan tigo dahoeloenja? Perta ma oendang silama lama, kedoea oendang siga mak, ketiga oendang simoembang djatoeh.

Pebila masing² oendang itoe terpakai ta' perloe saja terangkan sekarang, melainkan tjoekoeplah koetarangkan, waktoe oendang simcembang dia toeh berlaksoe banjaklah anak negeri jang terniaja, karena oendang² itoe mendjalankan nan sepandjang sjara' toean sjech Labai Pandjang Djanggoet nan bersoerau tjondong kebarat di Galo gandang, kota nja: oempamanja: Salah tarik dipotong tangan, sa lah makan dibedah peroet d. l. l.

Mengingat hal itoe terpikirlah oleh injik kita jang berdoea, Perpatih nan Sebatang dengan Ke toemanggoengan, kalau oendang ini teroea berdja lan. nisjaja roesakiah negeri serta lainja. Oleh se bab itoe diterbitkan oendang nan 4.

„Kaloek pakoe katjang balimbing,
Tampoeroeng tenggang²kan,
Dibawa anak Saroeaso,
Menoeroen tantang tabeknjo,
Anak dipangkoe kemenakan dibimbing.
Orang negeri patenggangkan,
Tenggang negeri djangan b'naso,
Tenggang serato djo oebeknjo.

Demikianlah bidaksananja injik kita itoe, lantas didirikan oendang nan 4.

Satoe diantara oendang nan 4 itoe adalah oen dang 20 goenanja pendjaga keamanan negeri ber sama isinja.

Pada oendang orang dalam negeri terseboet: (oem pamanja salah tarik mengembalikan, salah makan memoentahkan, salah tjo ok mengelatikan dan la in lainnja . . .)

Dan menoeroet kata poesaka jang kita poesakai djoega, (oempamanja) Berkata ta' sedang sepatah, berdjalan ta' sampai selangkah, d. l. l.

Memantjoeng djangan memoetoeskan, memboe noeh djangan mematikan, menebang djangan me rebahkan d. l. l., karena pikiran ta' sekali timboel

'akal ta' sekali dapat, hoeloe malang salah seloeroeh hoeloe baik pandai bertengaang, saring koelindan de' baideh, poetoes kato de' bainok d.l.l. Sehingga itoe sadjalah koeperaikan pasal sedjarah, sedjarah jang dirawikan toean St. Salam itoe.

Djadi menoeroet pidjakkan djedjak kata poesaka itoe, terang sekali kepada kita bahasa sedjerah jang diterima toean St. Salam itoe djaoeh dari pada benar, karena semendjak dahoeloe injik kita ta' maoe djoega poetoes selatjoet, berkata sekali sampai, karena menoeroet kata poesaka dari mamak injik kita itoe, memakan djangan menghabiskan, berkata ta' sedang sepatah, berdjalan ta' sedang selangkah. Insafilah toean akan hal itoe, sedang pada tjaterl, dahoeloe lagi damikian di boeatnja, palagi pada ninjik mamak kita jang sekarang. kentoe orang² jang sekarang akan mempergoena an pepatah petitih itoe djoega. Lemak laoet dikoe Tjah koenjah, lemak kata diperseboetkan.

Berkata jang tiada dengan merdesa (tergegas. poetoes selatjoet) itoe keloear dari baris kebena ran Lagi pekerdjaan jang terboeroe boeroe itoe pe kerdjaan setan. Pada pendapatankoe oleh ninjik mamak kita sekarang me nakai kata poesaka itoe soedah berdiri pada tempatnja benar, karena soe dah termasoek benar didalam kata poesaka.

Djadi toean mengatakan orang dahoeloe poetoes selatjoet, berkata sekali sampai dan l. l., itoe sa alh benar. Dan toean menoedoeh orang kini lalai memboelatkan kata sehingga nasi telah rasa hi doeng koetjing, tiada betoel.

Terang penggoeroean (pemerimaan toean pasal sidjarah sidjarah itoe telah kesasar kerada djalan jang tiada betoel, artinja telah menimpan kepada kesalahan (ma'af toean St. Salam) walaupoen ie her akan terpotong, meskipoen lidah akan tergoen ting, kata benar akan dikatakan djoega.

Terhadap sembah kembali kepada toean A. Latif Bondjol 'alam.

Toean A Latif jang terhormat!

Akoe amat bergirang hati mendengar boenji ka rangan toean jang penghabisan jang berkepala „Pemandangan saja"

Pandangan toean didalam hal 'adat Menengka bau, benar² sesoeai dengan pendapatankoe karena benar banjak sekali pemoeda pemoeda jang berhà loean meroesakan nan sepandjang 'adat, lebih² pe moeda pemoeda jang lantas menamai dirinja ka oem moeda, kenanglah toean toean pembatja akan haloean perempoean jang hendak beroleh vrijheid Adat memakai gelar soedah banjak jang tiada mengindahkannja. Kalau soedah masoek batjalah pendapatankoe didalam karangankoe jang berkepa la Ketjil bernama, gedang bergelar" didalam roes ngan courant koeno Oetoesan Melajoe ini. Perkara harta pentjaharian soedah ada kata toean A. La tif jang memberikan kepada anaknja tidak kepa da kemenakannja Itoelah betoel djoega karena soe dah tertemoe benar olehmoe, kareka ia ta' maoe tahoe kepada nan sepandjang adat maoe mema kai nan sepandjang sjara' sadja.

Orang jang beristeri doea tigapoen kata toean telah berkoerang koerang sebab orang moeda itoe mengerti hal ini koerang baik. Adat jang seroepa ini ta' kan djadi sebagai djoea kalau kita hilang kan asal kita ingat dari pada indoek² kita bersoe ami bangsa lain mendjadi njai atau bertebaraa k an kemari mendjadi koeli contract, lebih baik ia bersoeami bangsanja sendiri jang beristeri doea ti ga itoe, apalagi orang jang sanggoep beristeri doe atiga itoe boekannja sembarang orang sadja dida lam korong kampoengnja.

Walaupoen koe ini orang ilang pro polijgamie te tapi akoe bersenang hati djoega melihat bangsa kita rata rata beristeri seorang, asal kita ingat dan djaga dengan awas awas, soepaja djangan in doek indoek kita bersoeamikan bangsa lain jang mendjadi kehinaan kepada bangsa dan tanah air kita, dan djangan perempoean kita tersia sia kehi doepannja karena tiada beroleh soeami, kenanglah perempoean, ditanah Djerman pada beberapa ta hoen jang laloe, datang kepada pemerintah hen dak n inta disamakan haknja dengan laki laki soe paja ia boleh toeroet berperang.

Kata seorang pengarang, perempoean itoe kannja hendak meminta hak laki laki, tetapi jang sebenarnja meminta laki (soeami) sampai mereka itoe meroesakan kantor kantor gedoeng gedoeng dan mahkamat, karena permintaannja tiada diper kenankan pemerintah.

Kalau ta' kan bertaboeran perempoean² bangsa kita mentjari soeami dan mentjari penghidoepan de ngan djalan mendjadi njai dan koeli contract di keboen² dan ditambang tambang, soeka benar ha ikoe laki² kita beristeri rata rata seorang, soepa ja sentosa perlajaran kehidoepannja didalam laoe tan kesenangan.

Salam dan ma'af

KM. SM. BINTALAMAUER

(Orang Menangkabau)

Thàrekat Mim

م

محمد

Mohamad bathin

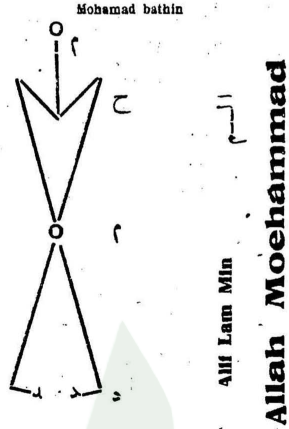

Dalam badan diri kita adalah tjahaja jang
ketjilnja segedang kepala peniti boelat segedang
M i m
O
Itoelah jang Mohamad bathin
artinja jang sangat terpoedji
indah tjahajanja
gilang goemilang
di dalam diri
Mohamad bathin didalam diri,
gilang goemilang tjahaja berseri,
boekan intan boekan beldoeri,
boekan oenggas siboeroeng noeri,
maha didapat soekar ditjari.

انالله وانا اليه رجعون

ertinja

Datang djiwakoe dari pada Allah
dan kepadanja djoega akan
koembalinja

Sja'ir dan pantoen tharekat itoe:

Moehammad bathin

Zat Allah itoe moela pertamanja,
Noer Allah itoe ada padanja,
Hakikat Moehammad njata di dalamnja,
Limbago Adam akan tempatnja.
Boekit majang terlaloe tinggi,
Adalah kolam sebelah baroeh,
Ingat ingat mengenal diri,
Moehammad batin dalam toeboeh.
Amat amati bintang timoer,
Berbedza djar bintang poejoeh lâga,
Moehammad batin mari sama tidoer,
Badan nan djaoeh tidak berantara.
Berlari² di atas karang,
Petjah tjangkir ditimpa sakin,
Moehammad mari datang sekarang,
Allah lahir Moehammad batin.
Tilik olehmoe kapas dan kain,
Bangsanja satoe roepanja lain,
Pandang olehmoe lahir dan batin,
Itoelah ilmoe kesoedahan main

DATOEK BANGKIT No 1 ...—

(jang sekarang tidak lagi maoe menjemboenjikan ilmoe atas ini, melainkan memboekakan kepada jang beloem tahoe, kalau ada membatja O. M.)

Nasibnja seekor barang barang.

(SJA'IR PENGGELI HATI).

Adalah toean sepohon rindang,
tempat toemboehnja ditengah Padang,
Kajoe ara namanja terang,
zaman dehoeloe boekan sekarang.

Diatas pohon ada bersarang,
seekor tagoek² soedahlah terang,
Dipokok pohon seekor barang barang,
doea beranak kata pengarang.

Ajoehai sahabat itolan ichwani,
beta terangkan dibawah ini,
Sitagoek² diam disini,
berlagoe² tidaklah soeni.

Lagoenja bagoes boekan boeatan,
seperti gambbes tjara Hindoestan,
Tingkah bertingkah di Padang rotan,
diatas pohon beta katakan.

Ketika tagoek² selang berlagoe,
roesapoen laloe ditempat itoe.
Dibawah pohon soedahlah tentoe,
laloe menari termoetoe moetoe.

Roesa menari tjara Palembang.
terlontjat lontjat di tengah Padang,
Asjiknja boekan alang kepalang,
laloe terpidjak sibarang barang.

S'barang² melihat anaknja,
laloe menangis menjesali dirinja,
Tersedoe, laloe bertanja,
kepada roesa dengan marahnja.

Marahnja sangat boekan kepalang,
hai roesa hewan jang djalang,
Apa bitjaramoe hendaklah bilang,
anakoe mati masa sekarang.

Roesa mendjawab dengan berani,
sebab terpidjak anakmoe ini.
Karena tagoek² berlagoe Harmoni,
karenanja itoe akoe menari.

Barang² itoe sangat marahnja,
kepada tagoek² djadi bertanja,
Dengan hormat serta beraninja,
hai tagoek² akoe bertanja.

Hamba bertanja ketika ini,
hendaklah djawab masa disini,
Hatikoe doeka tidaklah soeni,
tagoek² mendjawab dengan berani.

Hai barang barang dengar katakoe,
karena bernjanji riang hatikoe,
Tambahan pimping ditempa itoe,
bertegak merawa masa disitoe.

Laloe berdjalan sibarang barang,
ketempat pimping soedahlah terang,
Laloe bertanja masa sekarang,
pimping mendjawab dengannja garang.

Hai barang² dengarlah kata,
sebab bertegak merawa akannja beta,
Karena bolai soedah berkata,
mentjaboet lalang masa disana.

Sibarang barang laloe berdjalan,
kepada bolei ditengah djalan,
Laloe bertanja boekannja pelan,
bolei mendjawab tidak kembolan.

Sebabnja akoe mentjaboet lalang,
karena todak soedah terbilang,
Bertombak hilir bertombak moedik di
bawah karang,
djawabnja bolei masa sekarang.

Sibarang barang berdjalan dianja,
kepada todak laloe bertanja,
Todak mendjawab dengan beraninja,
tidaklah gentar akan dirinja.

Karena oelar ikat melikat,
serta poela kebat mengebat,
Sibarang barang laloe mendekat,
kepada oelar tanjanja lekat.

Oelar mendjawab dia mendekat,
karena akoe ikat melikat,
Sebab kepiting soedahlah hebat,
hilir bersepit moedik bersipat.

Kepada kepiting tanja diberi,
kepiting mendjawab laloe berperi,
Karena lengkitang berbadjoe besi,
sebab itoelah sepit berisi.

Silengkitang itoe soedahlah tampak,
bertanjalah dia igentarnja tidak,
Lengkitang mendjawab dengannja sesak
karena lokan tjapak mentjapak.

Laloe tampak lokan seoenggoek,
serta bertanja dengannja doedoek,
Lokan mendjawab tidak mengantoek,
karena pelandoek tanggoek menanggoek

Pelandoek itoe laloe di djalang,
roesoeh hatinja boekan kepalang.
Apa dikata hendak dibilang,
hati didalam selang berselang.

Pelandoek itoe laloe ditjarinja,
setelah bersoea akan dianja,
Barang barang itoe laloe bertanja,
pelandoek mendjawab dengan segeranja

Sebabnja akoe menanggoek ini,
karena barang, soedahlah mati,
Akan penjelamatkannja ikankoe ini,
begitoe perintah nenek Gergasi,

Laloe menangis sibarang barang,
serta mengeloeh meharang barang,
Karena perkara tida dipoetoeskan orang
anakpoen mati masa sekarang.

Karena begitoe djawab pelandoek,
kepalanja itoe laloelah toendoek,
Laloe ditolongi pelandoek menanggoek,
ikan itoe dioenggoek oenggoek.

Setelah hari soedah petanglah,
menanggoek itoe laloe berhentilah,
Hari jang siang soedah malamlah
kedoeanja itoe laloe berdo'alah.

Setelah soedah keesokan harinja,
ikan itoe laloe didjemoernja,
Serta poela ditinggalkannja,
nenek Gergasi laloe melihatnja,

Nenek Gergasi melihat ikan,
ikan itoe laloe dimakan,
Habis semoeanja tidak ditinggalkan,
haripoen petang beta katakan,

Kedoeanja itoe laloe berdjalanlah,
tetapi ikan soedah habislah,
Djedjak Gergasi soedah teranglah,
kedoeanja itoe laloe berdjalanlah.

Setelah bersoea dengan Gergasi,
laloe bertanja menisi menisi,
Gergasi mendjawab serta berperi,
dengan lekasnja kata diberi.

Karena ikanmoe akoelah makan,
soedahlah mahal beras dipekan,
Kepadamoe kedoea akoe terangkan,
hatimoe kedoea akoe senangkan,

Berdjalanlah poela kedoea doeanja,
pendoesian beras jang ditoedjoenja,
Berkatalah ia laloe bertanja,
apa sebab beras sangat mahalnja.

Pendjoesian beras laloe mendjawab,
dengan pantasnja tidaklah gegap,
Handela politiek kapitalisten itoelah sebab,
hamba terangkan fasal dan bab,

Laloe berdjalan kedoea doeanja,
kapitalisten jang ditoedjoenja.
Toendoeklah ia serta bertanja,
kapitalisten mendjawab dengan girangnja,

Akan penoekoek penambah kakajaan kami,
akoe terangkan ketika ini,
Kepada kamoe berdoea diri,
soepaja engkau boleh mengerti.

Sebingga ini nazam berhentilah.
dihentikan dahoeloe karena lelah,
Kalau perloe kita samboenglah
dibelakang hari boleh nantilah

Pip pip pip hareli katanja hela,
terhadap kepada Sidang Djoeita,
Kalau salah sepatah kata,
harap ma'afkan permintaan beta.

Samboetlah salam pengarang ini,
terhadap kepada tolan ichwani,
Kelau salah minta obahi,
kalau koerang toean tambahi.

Kapal berlaboeh di Tengerang,
toeroen pesisir pergi ke pekan,
Boekannja beta ahli pengarang,
kalau salah minta ma'afkan.

Oeau WALAKASOEP.
M. H. . . . dan CHADIDJAH
K. Baroe p. d. g.

Kabar berita

Padang 17 December 1920

SETIAWAN.

Kita orang Alam Minangkabau jang berasal oesoel ninik mojang dari pada Hindoe berdarah kasta Tjatri Bilang pandai, melainkan maoe menoeroet nan sepandjang adat nan toea dipermoelia, nan kete' dikasihi, sama gedang moelia memoeliakan", tetapi tidakkah hendak mempermoelia Tjokroami noto dan A b d o e l M o e l i s dari karena merekatoe djadi president dan vice president Can terasl S. I. dan tidak maoe mempermoelia Tjipto Mangoenkoesoemo dari karena tempoh hari men djadi leider Indische Partij kemoedian Insulinde.

kita orang Alam Minangkabau jang berdarah toe roenan kasta Tjatri Bilang Pandai, setiawan² kepada orang Belanda, karena setiawan itoelah mendjadi kemoeliaan oleh orang Alam Minangkabau dengan mengenang orang Belandalah jang dehoelpe meno long orang Melajoe Alam Minangkabau mehalau Atjeh jang menderintah Padang ini dengan amat lalimnja, dan gouvernement Belandalah jang di djepoet oleh orang Alam Minangkabau dari Tanah Darat akan menolong mengalahkan padri jang soedah berkoeasa besar dengan meroesakan nan sepandjang adat Alam Minangkabau.

Ditahoen 1821 militair gouvernement Belanda berangkat dari Padang ini ke Tanah Darat pergi menolong partij adat. hingga 100 tahoen bilangan nja ditahoen 1921 dimoeka ini.

Tiadakah patoet diadakan keramaian ditahoen 1921 ? oentoek peringatan 100 tahoen bilangan tahoennja gouvernement Belanda pergi ke Tanah Darat menolong kita orang Alam Minangkabau jang partij adat tahoen 1667 menjerang padri itoe?

ROTI DAN KOEWE.

Dalam gemeente Padang ini ada roti dan koewe koewe,(koewe, tjara Europa, tjara Arab = moeli bak, tjara Keling d a b. jang tahan bermalam] di djoeal orang ada jang kestation² kereta api, ada jang kepasar pasar, ada jang di antarkan keroe mah orang jang berlangganan, ada jang di djalan kan masoek kampoeng, dan ada jang dengan di toenggoenja sadja diroemahnja atau dilepau lepau akan kedatangan orang hendak membeli roti atau koewe koewe itoe, sedang di Pondok dalam ge meente Padang ini ada satoe toko koewe, [Seng Hap) boleh dikata hari, tiada koerang di datangi oleh orang jang hendak membeli koewe, di anta ranja ada jang d'sitoe sadja dimakan dan ada djoe ga jang membawa poelang.

Soenggoehpoen roti atau koewe di toko koewe jang di Pondok itoe boleh dijakini bersihnja dan baik tepoengnja hingga ta' oesah dichoatir akan meroesakkan kesehatan, tetapi bagaimana roti atau koewe jang ditempat lain? oepamanja roti jang di perboeat dikampoeng Tjina dan di tempat lain ?.

Bagaimana roti jang didjalankan orang masoek kampoeng, mendjoealnja!

Sjoekoerlah sekarang, karena oleh toean ass. re sident Arends jang mendjadi voorzitter gemeente raad Padang telah divoorstel kepada gemeenteraad dan telah ditetapkan oleh gemeenteraad satoe oen dang tentangan roti dan koewe² jang di perboeat orang dalam gemeente Padang ini.

ADVERTENTIE

CHATIB MAHARADJA
PALINGGAM - PADANG.

Ada djoeal **batoe tembok, kepoer batoe** dan **cement mèrah.**

Djoega kita soeka tolong belikan cement jang keloearan toko, harganja menoeroet harga toko sadja jaitoe 15.25 satoe karoeng.

1815

AMOL! AMOL! AMOL!
APA ITOE AMOL??

Oh ja! nama dari satoe matjam OBAT GOSOK dan MINOEM keloearan dari Hamburg negeri Djerman jang sangat moestadjab dan mandjoer boeat menoeloeng pada kita, dari roepa-roepa penjakit jang atjap kali menggoia.

Seperti penjakit:

Rheumatiek (sakit toelang), sakit peroet, sakit gigi, sakit kepala. sakit Influenza (sakit Spanjol), mabok laoet, sakit oerat, terkilir tida bisa ketidoeran, digigit sepasan. lebah dan *njamoek* dan lain-lain penjakit jang goda badan kita.

Didalam boengkoesannja soedah dinjatakan dengan gambar-gambar bagaimana atoeran pemakainja.

Perloe sekali disediakan dalam roemah, lebih-lebih di tempat jang djaoeh atau tidak ada Dokter.

AMOL dalam roemah penolong besar!!

Harga satoe botol *f* 1. 1.25. boeat saudagar saudagar dapat rabat kalau beli banjak.

Dan selamanja ada sedia roepa² jang tidak di toeliskan satoe persatoe segala pesanan dan per tanjaan dari hal obat² dengan lekas diperloekan; djoega baroe terima roepa² minjak Hatoeh melati, jasmin, Dhlte rose, Boenga tan djoeng reseda. sedap malam, vioolt jes, Heliotrope boleh beli boeat tiap 10, 15, 20, 25, 30 G. seberapa jang dikehendak. Harga moerah.

Boleh dapat beli di Toco obat
Mohd. Sjarif
1281 KLINGSTRAAT 17
Padang.

O. M. SOETAN SAIDI
PASAR GEDANG—PADANG
TELEGRAM ADRES:
SOETANSAIDI.

Sedia boeat djoeal pakajan soedah seperti: badjoe jas dan tjelananja, badjoe goentingan tjina, dan kamedja, pakajan boeat koeli², semoea ini barang² terbikin dari roepa² kain, dan potongannja ada roepa² besar dan ketjil.

Ini barang kita soeka kirim rembours banjak dan sedikit. Kita soeka djoega berlangganan meadakan pakajan boeat koeli² kebon dan onderneming² boeatan ditanggoeng koeat dan menoeroet kehendak jang meminta. 1828

Adres Baroe.
Abdul Salam gr. Soetan Madjolelo
PASAR GEDANG PADANG S. W. K.

Ada djoeal segala roepa tjita, haloes dan kasar, MANTOEK SABIDANG, KAIN POETIH MARE-KAN, roepa² TJITA KATJI dan TARICO KATJI GENGGANG dan roepa² TJITA KAWAT pakai sterip, dan roepa² TJITA PARIS.

Kalau maoe berlangganan, segala roepa pesanan asal ada tjonto, kami bisa kaboelkan dengan lekas, dari harganja djangan choatir, direken pantas tidak mahal, menoeroet harga pasar, di harap engkoe-engkoe saudagar boleh pesan boeat pertjobaan.

Segala pesanan dikirim dengan *REMBOURS.*

Dengan hormat menoenggoe pesanan
Soetan Madjolelo.

Pendjaga diri.

Adapoen diri itoe soeatoe barang jang perloe sekali didjaga apabila roesak salah satoe dalam diri kita, seperti mata tentoe sadja tidak bisa membatja-batja jang ada memberi faedah. Begitoe djoega anggota jang lain. Oleh sebab itoe djangan loepa datang kepada SOETAN SAILAN Padang Pandjang, ada tersedija roepa² obat seperti jang ersebeet dibawah ini:

Obat hamis ketjjak flesch besar	f 2.—
„ „ ketjil	„ 1.—
Obat p'nggang 1 flesch isi 10 gram	„ 0 25
„ „ „ 30 „	„ 0.70
Obat koedis (kada) 1 flesch isi 10 „	„ 0 25
„ „ „ 30 „	„ 0.70
Obat panau 1 flesch „ 10 „	„ 0.25
„ „ „ 30 „	„ 0 70
Obat mata 1 „ „ 5 „	„ 0.25
Obat tjoetji peroet 1 boengkoes	„ 0.15
Obat toetoehan (hitam moeka) 1 flesch isi 10 gram	1.—
Obat mincem oentoek perempoewan jang soedah beranak boleh djoega la ki² 1 botol isi 6 tjangkir	f 0.75

Kalau beli banjak boleh berdamai boleh pesan dengan rembours onkost tanggoengan orang jang membeli. 1334

MENOENGGOE DENGAN HORMAT

Soetan Sailan.

Amat bergoena sekali bagi pemoeda².

Kitab

'Ilmoe bahasa Melajoe

DAN

Hoekoem Menoelis

BAROE TERBIT POELA

terkarang oleh

M. gr. A. M. S.

jaitoe oleh ANKOE MACHOEDOEM SATI

sekarang di

(PADANG PANDJANG)

harga satoe f 1.50

lain onkost kirim

tidak berapa banjak lagi

Lekaslah pesan pada **Soetan Maharadja** TOKO & DRUKKERIJ ORANG ALAM MINANGKABAU PADANG.

awas-awas-awas.

Ini masa kaoem boeroeh di seloeroeh Hindia moesti bergerak, bila tiada maoe katinggalan sama kamadjoeannja lain bangsa. Kaoem boeroeh haroes taoe bagaimana marika moesti bergerak. Lekaslah beli boekoe „Sendjata kita berkiai", jaitoe satoe boekoe jang menjeritakan tentang pergerakkan kaoem boeroeh dan socialisme, tersalin dari boekoe Olanda dan ditambah dengan pengatahoean sendiri oleh R. M. Bintarti.

Harga satoe boekoe f 1.— ongkos kirim 15 cent. Pesenan pada **Vertaal & Informatiekantoor** „Soerabaia", Gembloengan 2, Soerabaia. Lekas pesan djangan keabisan. 1352

Soedah sedia.

Di toco Orang Alam Minang Kabau di PASAR GEDANG PADANG soedah sedia boekoe blanc soerat NIKAH dan THALAK, silakan datang beli atau pesan kirim wang lebih doeloe, atau dikirim.

Pembakaran kapoer

di

PADANG PANDJANG.

Selamanja sedia kapoer penembok no. 1 dan no. 2 serta cement merah.

Harga bersaingan.

TOENDJANGLAH PEROESAHAAN PERAMPOEAN MINANGKABAU.

Barang siapa toean² jang berkehendak kapoer dan cement merah, haraplah tanjakan harganja pada saja dan beri tahoekan berapa banjaknja jang dikehendaki.

Kapoernja selamanja baik.

Pengiriman dikerdjakan dengan segera dan rapi

Agent di Padang:

OEMAR gelar SOETAN SOELEMAN goudsmid Pondok Padang

DJALEKA di Oedjoeng Pandan.

Menanti dengan hormat

NOERAINI

Kalkbrandster

PADANG PANDJANG

1355

Toko & Snelpers Drukkerij

Alam Minang Kabau Pasar Gedang Padang Sedia roepa² letter² hoeroef WOLANDA dan Arab serta roepa² **CLICE** dan **BOENGA-BOENGA** jang terpilih bagoes dan semoea terang dan bagoes bergoena oentoek mengerdjakan segala roepa tjitakan.

Seperti: *Boekoe², Statuten² dari Vreeniging² aandeel², staat², programma, reclame, etiquet envelop, postpapier, kwitantie* dan lain² roepa² ma tjam tjitakan pekerdjaan tjepat dan netjis, di tanggoeng menjenangkan hati orang jang meoepan begitoe lagi menerima segala oepah, mendjilid boekoe² kerdjaan ditangan bagoes dan koeat.

Hollandsche Scholen

„HOLLANDIA"

Di Tepi Laoet roemah № 5

Di BALAI TEMPOEROENG.

Terima anak² moelai dari oemoer 3 tahoen boleh beladjar sampai oemoer 16 tahoen.

Anak² perempoean jang soedah sampai klas 5 Boleh nanti dapat peladjaran:

Bertenoen;

Berenda;

Mengarang boenga';

Masak'an;

Memelihara dan mengatoer barang dalam roemah tangga.

Mentjoetji, menggandji dan menerika seperti peladjaran di sekolah ke Oetamaan Isteri Minang kabau di Padang Pandjang soepaja bila telah ber soeami boleh mendjadi isteri jang teroetama oleh soeaminja.

Anakkoe Ratna Tenoen sekarang beroemoer 10 tahoen 9 boelan soedahlah klas 5 di H. I. S. Padang hingga soedahlah beladjar handwerk tjara Europa goeroenja dalam hal kepandaian handwerk itoe Juffrouw Wytnoff. Moedah²an nanti akan djadi goeroe poela di sekolah „Hollandia" jang di Balai Tempoeroeng.

DATOE' SOETAN MAHARADJA.

Soedah Sedia.

Ditoko Orang Alam Minangkabau soedah sedia boeat djoeal kertas blanco noot (Notenbalk) bergoena boeat toekang muziek dan biola sefakau datang beli.

Keperloean Oemoem.

Jaitu kain tenoenan. (Minangkabau) Miskipoen pada masa ini segala roepa barang keperloean kita di Hindia ini mendjadi mahal oleh pengaroeh peperangan Europa.

Akan tetapi kain tenoenan Siloengkang (Minangkabau) tiadalah begitoe mahal harganja sebab dari karena adalah keradjinan tangan dari Perempoean² anak negeri kita di Hindia ini. Sebab itoe selahkan tjoba pesan, apalagi kainnja ada sampai koeat dipakai.

Boleh dikirim dengan rembours seperti berikoet:

Saroeng perempoean kembang benang mas	f 12,50	f 15.—	f 17,50	f 25.—	p. b. semoea ini harga perpotong
Kain mandi jang koeat	0,80	0,90	1,70	1,75	
Saroeng perempoean zaman sekarang	11,—	12,50	15.—	17.50	
Saroeng bantal tidoer pakei kembang	1 —	1,25	1,50	2,00	
Saroeng perempoean berintik benang	4,75	5,50	6 —	7,50	
Kepala sarij gambar boeroeng	4,50	6 —	7 50	8,50	
Selendang gendong anak	2,25	3,50	4,25	5.—	
Selendang auto kembang bagoes	5,50	6.50	7,50	8 50	
Tapelak medja makan	6,50	7,50	10,50	12,50	
Saroeng lelaki tjorak Samarinda	15.—	17,50	20,50	25.—	
Saroeng „ „ Palembang	6,50	7,50	12,50	17.50	
Tafellooper pakei benang mas	2,25	2,50	3,50	5 —	
Bakai badjoe perempoean benang biasa	2,25	2,50	3.—	3,50	p. doz.
„ „ „ lenen	5,50	6,50	7,50	8,50	
„ „ djas dasar poetih	7,50	8,50	10.—	12,50	
Serbet makan jang tebal	7.—	7,50	8,50	9.—	
Serbet benang biasa	2,50	3.—	4.—	6 —	
„ „ lenen	6.—	7,50	8,50	9.—	

Semoea harga jang terseboet diatas lain ongkos kirim, tetapi djika toean² pembeli berkenan kirim oewang lebih dehoeloe setjoekoepnja nanti toean² pembeli bisa dapat onkost vrij, selain dari itoe saja ada sedia tembaco Loento (Loeminda!) roepa koening mas rasa enak baoen haroem bagai pisang dipanggang harga seperti berikoet.

jang No. 1 f 12.50	per 100 lempeng
„ „ 1 A. 15.—	per 100 lempeng

jang No. 1 pilihan koening mas betoel f 10.— per 50 lempeng Tembaco Pajakoemboeh harga moelai f 2,25 f 3.— f 3,50 dan f 4.— perboekoe besar, boekan jang ketjil, Oendjoek bertahoe jang pesan tembaco tidak bisa kirim rembours hanja oewang lebih dahoeloe, ongkost saja tanggoeng.

1305

MENOENGGOE PESANAN DENGAN HORMAT

Datoe' Baginda Ratoe Siloengkang S. W. K.

Telegram adres: BAGINDARATOE

N. B. harga kain² ada jang naik dan ada jang toeroen semoea itoe ada berhoeboeng dengan harga benang jang didjadikan kain itoe.